

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- ACOG (eds) (2013). Establishing the diagnosis of preeclampsia and eclampsia. In : Hypertension in pregnancy. Washington, DC : The American College of Obstetricians and Gynecologists. pp : 17-20.
- Angsar MD (2010). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Winkjosastro GH (eds). Ilmu kebidanan. Edisi ke 4 . Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. h : 530-49.
- Bachman, M and Waldrop JE (2012). Noncardiogenic pulmonary edema. *Compend Contin Educ Vet* , 34 (11) : E1-9.
- Baratawidjaja KG dan Rengganis I (eds) (2012). Sitokin. Dalam : Imunologi Dasar. Edisi ke 10. Jakarta : Badan Penerbit FK UI. pp: 217 – 56.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, and Spong CY (eds) (2012a). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : *Obstetri williams*. Edisi ke 23. Alih bahasa oleh Brahm U.Pendit, dkk. Jakarta : EGC. h : 740-94.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY (eds) (2012b). Perawatan kritis dan trauma. Dalam : *Obstetri williams*. Edisi ke 23. Alih bahasa oleh Brahm U.Pendit, dkk. Jakarta : EGC. h : 979-97.
- Dahlan MS (2010). Menggunakan rumus besar sampel secara benar. Dalam : *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika. h : 35-80.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2016). Data kematian maternal per puskesmas tahun 2014. Padang : Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2016). Jumlah kematian ibu kabupaten / kota provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- Djannah SN dan Arianti IS (2010). Gambaran epidemiologi preeklampsia-eklampsia di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. *Bul Penel Sistem Kes*, 13 (4): 378-85.
- Faas, Spaans and De Vos (2014). Monocytes and Macrophages in Pregnancy and Pre-eclampsia. *Frontiers in Immunology*. <http://journal.frontiersin.org/article/10.3389/fimmu.2014.00298/full> - (Accessed 04/04/16)
- Gupta S, Aziz N, Sekhon L, Agarwal R, Mansour G, Li J, and Agarwal A (2009). Lipid peroxidation and antioxidant status in preeclampsia, a systematic review. *Obstet Gynecol Surv*, 64 (11) : 750 – 9.
- Guyton AC, dan Hall JE (eds) (2007). Gagal jantung. Dalam : *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Edisi ke 11. Alih bahasa oleh Irawati Setiawan, Ken AT, dan Alex Santoso. Jakarta : EGC. h : 333-46.

- Hamzah V (2015). Gambaran persalinan pada ibu dengan preeklampsia berat yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013. Padang, Universitas Andalas. Skripsi. h : 7-31.
- Heriansyah, Teuku (2014). Hubungan indeks massa tubuh dengan jumlah circulating endothelial cell. J Kedokter Syiah Kuala, 14 (1) : 1-6.
- Hermanto, Adityawarman, Sulistyono, Ardian M, and Dachlan EG (2014). The characteristic of Indonesia's pre-eclampsia : from obstetric intensive care with ventilator until epidemiologic and its molecular biology profile of pulmonary edema in severe pre-eclampsia. Pregnancy Hypertens : Int J of Women's Cardiovasc Health, 4 (3) : 245.
- Indriani N (2012). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklampsia / eklampsia pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal 2011. Depok, Universitas Indonesia. Skripsi. h : 30-50.
- Irawaty Maria (2010). Penatalaksanaan edema paru pada kasus VSD dan sepsis VAP. Anaesth & Clin Care, 28 (8) :52-62.
- Kakouros NS and Kakouros SN (2003). Non – cardiogenic pulmonary edema. Hellenic J Cardiol, 44: 385-91.
- Karima Nurulia M (2013). Hubungan faktor risiko dengan kejadian pre-eklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang, Universitas Andalas. Skripsi. h : 43-58.
- Liwang F, dan Mansjoer A (2014). Edema Paru. Dalam : Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA (eds). Kapita selekta kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta : Media Aesculapius. h : 846-7.
- Martin Kevin T (2007). Pulmonary edema. <http://www.rcecs.com/MyCE/PDFDocs/course/V7017.pdf> - (accessed 14/03/16)
- Martin SR and Foley MR (2008). Pulmonary complications in pregnancy. Dalam : Funai EF, Evans MI, Lockwood CJ (eds). High risk obstetrics : The requisites in obstetrics and gynecology. 1st edition. United States of America : Mosby Elsevier. pp : 365-70.
- Mose, Johaness C (2012). Edema paru dan kardiomiopati peripartum. Dalam : Krisnadi SR, Anwar AD, dan Alamsyah M (eds). Obstetri emergensi. Jakarta : CV Sagung Seto. h : 99-103.
- Notoadmojo S (ed) (2010). Pengolahan dan analisis data. Dalam : Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Asdi Mahasatya. h : 171-87.
- Nendrastuti H dan Soetomo M (2010). Edema paru akut kardiogenik dan nonkardiogenik. Maj Kedokter Respir, 1 (3) : 10-6.
- Pangembangan WT (2002). Komplikasi akut pada preeklampsia. Disampaikan pada acara Ilmiah lustrum VIII FK Unsri. Palembang, Universitas Sriwijaya. h : 2-20.

- Purwanto Bambang (2009). Pathogenesis, etiology, and management of hypertension and nephrotoxic agents. Disampaikan pada Half Day Simposium : Renal Disease Induced by Nephrotoxic Agents. Surakarta. H : 2-18.
- Raras AA (2011). Pengaruh preeklampsia berat pada kehamilan terhadap keluaran maternal dan perinatal di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2010. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi. h : 6-16.
- Raymond D and Peterson E (2011). A critical review of early onset and late onset preeclampsia. J Obstet Gynecol Surv; 66 (8) : 497-506.
- Rekam Medis RSUP dr.M.Djamil Padang (2015). Rekam medis preeklampsia. Padang : RSUP dr. M.Djamil Padang.
- Roberts JM, Pearson G, Cutler J, and Lindheimer M (2003). Summary of NHLBI working group on research on hypertension during pregnancy. Hypertens Pregnancy, 22 (2) : 109 – 27.
- Roeshadi R (2006). Upaya menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu pada penderita preeklampsia dan eklampsia. Disampaikan pada pengukuhan jabatan guru besar tetap dalam bidang ilmu kebidanan dan penyakit kandungan. Medan. h : 2-16.
- Rozikhan (2007). Faktor-faktor risiko terjadinya pre-eklampsia berat di Rumah Sakit dr. H. Soewondo Kendal. Semarang, Universitas Diponegoro. Tesis. h : 59-84.
- Saputra, Nicko (2014). Analisa faktor risiko preeklampsia di RSUP Dr M Djamil Padang. Padang, Universitas Andalas. Tesis. h : 51-60.
- Sarah, Sybil Barr, Rebecca C, Joseph V C, Helain J Landy, et al. (2003). Risk factors for pulmonary edema in triplet pregnancies. J Perinat, 23 (6) : 462-5.
- Schneider S, Maul H, Roehrig S, Fischer B, Hoeft B, and Freerksen N (2011). Risk groups and maternal-neonatal complication of preeclampsia – current result from the national german perinatal quality registry. J Perinat Med 39 (3) : 257 – 65.
- Sciscione AG, Ivester T, Largoza M, Manley J, Shlossman P, and Colmorgen Garret HC (2003). Acute pulmonary edema in pregnancy. Am J Obstet Gynecol 101 (3) :511-5.
- Shields JR, dan Medearis AL (2001). Kehamilan ganda. Dalam : Christina Y (ed). Essensial obstetri dan ginekologi. Edisi ke 2. Jakarta : Hipokrates. h : 268-73.
- Sibai B, Dekker G, and Kupferminc M (2005). Pre-eclampsia. The Lancet, 365 (9461) : 785-99.
- Sinaga Riris PM (2012). Gambaran luaran hasil persalinan pada pasien preeklampsia-eklampsia di RSUD dr. Soedarso periode 1 Januari 2011- 31 Desember 2011. Pontianak, Universitas Tanjungpura. Skripsi. h : 4-15.

- Siswanto Bambang B (2015). Gagal jantung. Dalam : Rilantono Lily I (ed). Penyakit kardiovaskular 5 rahasia. Edisi ke 1. Jakarta : Badan Penerbit FKUI. h : 269-74.
- Suheimi, Ihsan (2008). Gambaran homosistein plasma pada preeklampsia berat, hamil normal, dan wanita usia reproduksi tidak hamil. Padang, Universitas Andalas. Tesis. h : 1-13.
- Susanto YS, dan Sari FR (2012). Penggunaan ventilasi mekanis invasif pada acute respiratory distress syndrome (ARDS). J Respir Indo, 32 (1) : 44-52.
- Tanto C, dan Kayika I (2014). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA (eds). Kapita selekta kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta : Media Aesculapius. h : 416-20.
- Thornton CE, Dadelszen PV, Makris A, Tooher JM, Ogle RF, and Hennessy A (2009). Acute pulmonary oedema as a complication of hypertension during pregnancy. Hypertens Pregnancy, 30 (2) : 169-79.
- Uzan J, Carbonnel M, Piconne O, Asmar R, and Ayoubi JM (2011). Pree-eclampsia : pathophysiology, diagnosis, and management. Vasc Health Risk Manage, 7 : 467-74.
- West John B (ed) (2010). Penyakit vaskular. Dalam : Patofisiologi paru esensial. Edisi ke 6. Alih Bahasa oleh Cindy H Nasrani. Jakarta : EGC. h : 130-43.

